PENGARUH METODE *CRITICAL INSIDENT* TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN SISWA KELAS V SD NEGERI 18 TUMAMPUA 1

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyarataan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan guru sekolah dasar STKIP Andi matappa

ILHAM. B

921862060064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH METODE *CRITICAL INCIDENT* TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN SISWA KELAS V SD NEGERI 18 TUMAMPUA 1

Atas Nama Saudara :

Nama : ILHAM. B
NIM : 921862060064
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 17 Juli 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Andi Yunarni Yusri, S.Pd.,M.Pd.	**Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**Firdha Razak, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (PGSD) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada hari Senin, 6 Oktober 2025

Diketahui oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua : Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sekretaris : Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd. (.....)

Penguji : 1. Pattola Muhajir, SE., MM. (.....)

2.Rustinah, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ILHAM. B
NPM	: 921862060064
Jurusan/program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi	**:** Pengaruh metode *critical incident* terhadap hasil belajar menulis karangan siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala suatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan sesuai ketentuan berlaku.

Pangkajene, 29 Juli 2025

Yang membuat Pernyataan



ILHAM. B

921862060064

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya"

(Q.S AI-Baqarah:286)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

"Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku"

(Umar bin Khattab)

"god have perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it's a worth the wait"

"Orang lain gak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang, mereka ingin tahu hanya bagian success stories nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini

Jadi tetap berjuang ya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

ABSTRAK

ILHAM. B, 2025 Pengaruh metode *critical incident* terhadap hasil belajar menulis karangan siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1. Skripsi dibimbing oleh Andi Yunarni Yusri, dan Amrullah mahmud, Program Studi Pendidikan Sekolah Guru STKIP Andi Matappa.

Permasalahan awal dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menulis karangan siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan penggunaan metode *Critical Incident* dalam kemampuan menulis karangan siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1 Kabupaten Pangkep? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode critical incident yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1 Kabupaten Pangkep.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dan jenis penelitian yaitu pra ekprimen yang dilaksanakan 4 kali pertemuan, tahap observasi dan tahap refleksi. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru dan seluruh siswa kelas V tahun pelajaran 2024/2025 sebanyak 27 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 17 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian aktivitas siswa pada berada pada kategori cukup (C) sedangkan pada pertemuan 2-3 meningkat menjadi baik (B). sedangkan pada pertemuan 4 meningkat menjadi kategori sangat baik (SB) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pertemuan 1 kemampuan menulis karangan siswa berada pada kategori cukup (C) dan pada pertemuan 2 mengalami peningkatan dan berada pada kategori baik (B). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan metode critical incident dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1 Kabupaten Pangkep.

Kata kunci : Hasil belajar, metode pengaruh *critical incident*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wataala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian ini dan penulisan skripsi ini, penulis mengalami banyak hal baik suka maupun duka yang mudah mudahan memberikan manfaat. Skripsi yang berjudul PENGARUH METODE *CRITICAL INCIDENT* TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN SISWA KELAS V SD NEGERI 18 TUMAMPUA 1"ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa. Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya Skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terima kasih setinggi tingginya kepada:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku ketua Yayasa Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd dan Amrullah Mahmud S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
7. Teman-teman angkatan 2021 Pendidikan guru sekolah dasar yang telah menemani perjalanan penulis sampai sejauh ini.
8. Dan terakhir untuk ILHAM. B yaitu sang penulis sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesNya. Terima kasih telah bertahan sejauh ini.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi penelitian ini. Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin yarabbal Aamiin.

Pangkajene, 29 Juli 2025



ILHAM. B

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL **i**

LEMBAR PENGESAHAN **ii**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI **iii**

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI **iv**

MOTTO **iv**

ABSTRAK **v**

ABSTRACT **vi**

KATA PENGANTAR **vii**

DAFTAR ISI **x**

DAFTAR TABEL **xii**

DAFTAR GAMBAR **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS **9**

A. Kajian Pustaka 9
B. Penelitian Relevan 31
C. Kerangka Pikir 34
D. Hipotesis Penelitian 36

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

BAB III METODE PENELITIAN **37**

A. Pendekatan dan jenis penelitian 37
B. Variabel dan desain penelitian 39
C. Definisi operasional variabel 40
D. Lokasi dan waktu penelitian 42
E. Populasi dan sampel 43
F. Instrumen Penelitian 44
G. Teknik pengumpulan data 51
H. Teknik analisis data 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **58**

A. Hasil Penelitian 58
B. Pembahasana penelitian 70

BAB V SARAN DAN KESIMPULAN **76**

A. Kesimpulan 76
B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA **79**

LAMPIRAN **84**

DOKUMENTASI **168**

RIWAYAT HIDUP **172**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

DAFTAR TABEL

Nomor	judul	halaman
Tabel 3.1	Sampel siswa kelas v SDN 18 TUMAMPUA 1	43
Tabel 3.2	instrumen keterampilan menulis karangan	48
Tabel 3.3	instrumen kriteria penilaiaan keterampilan menulis Karangan	48
Tabel 3.4	Kategori Aktivitas Siswa	52
Tabel 3.5	Teknik Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar	54
Tabel 3.6	Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	55

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

DAFTAR GAMBAR

Nomor	judul	halaman
Gambar 2.1	kerangka pikir	35
Gambar 3.2	desain penelitian	39

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 lembar validasi instrumen penelitian 85

a. Validasi modul ajar 86

b. Validasi Soal tes hasil belajar 88

c. Validasi lembar kerja siswa (LKS) 90

d. Validasi lembar observasi siswa 92

Lampiran 2 instrumen 102

a. Modul ajar 103

b. Bahan ajar 107

c. Lembar pretest dan posttes 118

d. Lembar kerja didik 134

e. Lembar observasi aktivitas siswa 142

Lampiran 3 persuratan 150

a. Petunjukan tim pembimbing 151

b. Permohonan jusul skripsi 152

c. Nilai keterangan ujian proposal dan usulan perbaikan 153

d. Surat keterangan perbaikan ujian proposal 154

e. Surat keterangan validasi instrumen 155

f. Surat izin meneliti 156

g. Surat selesai meneliti 157

h. Nilai keterangan ujian hasil dan usulan perbaikan 158

i. Surat keterangan perbaikan ujian hasil 159

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

j. Nilai keterangan ujian tutup 160

k. Surat keterangan artikel ilmiah 161

l. Matrika 162

m. Buku konsultasi 165

Dokumentasi 168

Riwayat hidup 172

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya Masyarakat bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas sumber daya manusia.

UU No. 20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi siswas agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dalam ahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu guru dituntut untuk mampu menyajikan proses pembelajaran yang efektif sehingga siswa dapat mengikuti dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Menurut Andri Pitoyo (2015) dalam penelitian Encil Puspitoningrum (2021) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual atau operasional, yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

pembelajaran. Metode pembelajaran ini sangat penting dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan. Apabila proses pendidikan tidak menggunakan Metode pembelajaran yang tepat maka akan sulit untuk mendapatkan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka dari itu diperlukan suatu model pembelajaran yang benar-benar tepat.

Denis Alhaktullah (2023) mengemukakan bahwa bahasa merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan bermasyarakat sebagai alat komunikasi antara pemimpin kepada karyawannya, orangtua kepada anaknya, antara guru kepada siswanya. Dalam lingkungan sekolah bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Denis Alhaktullah (2023) juga mengemukakan bahwa masalah pendidikan yang dihadapi siswa ini yang sangat urgen adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, khususnya pada pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyediaan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan serta perbaikan kurikulum dan peningkatan mutu menajemen pendidikan sekolah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

Menurut Denis Alhaktullah (2023) Rendahnya kualitas hasil belajar siswa disebabkan oleh banyak faktor, adanya faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang dialami dan dihayati siswa yang berpengaruh pada proses dan hasil belajar meliputi: sikap terhadap belajar, minat dan motivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan mengolah bahan belajar, kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar, kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar siswa serta kebiasaan belajar siswa. Sedangkan faktor ekstern meliputi hal-hal seperti: guru sebagai pembina belajar, prasana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah dan di rumah serta kurikulum sekolah.

Suriani, A. I. (2023) dalam penelitian Hardiyanti (2014) mengemukakan bahwa metode *critical incident* merupakan metode yang tepat agar siswa mampu menulis karangan narasi. Suriani, A. I. (2023) dalam penelitian Hardiyanti (2014) juga menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *critical incident* diperoleh peningkatan pada proses pembelajaran maupun pada hasil belajar siswa.

Siti Wahidah (2024) Metode pembelajaran konvensional dan metode *critical incident* memiliki perbedaan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode Konvensional biasanya berpusat pada guru, dengan pendekatan ceramah dan penugasan. Siswa cenderung pasif, menerima informasi tanpa banyak interaksi atau keterlibatan aktif. Hal ini dapat menyebabkan motivasi dan hasil belajar yang kurang optimal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

Metode *Critical Incident* berfokus pada keterlibatan aktif siswa melalui refleksi terhadap pengalaman penting yang relevan dengan materi pembelajaran. metode ini mendorong siswa untuk mengaitkan teori dengan praktik nyata, meningkatkan pemahaman dan retensi materi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatia (2023) yang berjudul Pengaruh metode *Critical Incident* terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 19 Malela menunjukkan bahwa penerapan strategi *critical incident* dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi. Sebelum penerapan, rata-rata nilai siswa adalah 45, dengan hanya 4% yang mencapai ketuntasan. Setelah penerapan strategi ini, rata-rata nilai meningkat menjadi 79,81, dengan 93% siswa mencapai ketuntasan.

Menulis adalah kegiatan menuangkan ide, gagasan, pemikiran, perasaan, dan kreativitas seseorang ke dalam bahasa buku. Menulis adalah berpikir dan berbicara. Dikatakan demikian karena menulis diawali dengan eksplorasi pikiran, gagasan dan perasaan, kemudian pikiran, gagasan dan perasaan itu dituangkan dan diungkapkan dalam bahasa tulis sebagai sarana komunikasi tidak langsung dengan pembaca, dan diharapkan pembaca. akan mengerti mereka. Dia. Dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan di mana ide-ide diungkapkan secara jelas dalam bentuk tulisan melalui pemikiran, pengorganisasian, dan penggunaan kata (Marlina et al., 2021).dalam penelitian amalia, riska, nur (2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

Dengan demikian, metode *critical incident* terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan menulis dan pemahaman materi. Keunggulan metode ini sejalan dengan tujuan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik ini sebagai pendekatan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas karangan narasi siswa, tetapi juga diharapkan mampu memotivasi mereka dalam proses pembelajaran.

Selain meningkatkan hasil belajar, metode *critical incident* melibatkan siswa secara langsung dalam menyelesaikan permasalahan yang relevan, sehingga mendorong mereka untuk berpikir kritis, aktif, dan kreatif. Keterlibatan langsung ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap proses belajar, sekaligus menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, dan bermakna. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi, tetapi juga mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 18 TUMAMPUA 1 saat pelaksanaan PLP menunjukkan bahwa beberapa siswa di kelas V memiliki keterampilan menulis karangan yang masih rendah, hal ini disebabkan tidak adanya metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam hal ini masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dan pembelajaran yang diterapkan hanya bersifat konkret, selain itu metode yang kurang tepat yang diberikan juga berpengaruh pada hasil belajar siswa karena kesulitan dalam menulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

hasil karangan mengenai suatu situasi atau peristiwa oleh karena itu saya memilih penelitian ini untuk melihat pengaruh metode *critical incident* terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 18 TUMAMPUA 1.

Metode *critical incident* merupakan salah satu metode yang mengaktifkan siswa sejak dimulainya pembelajaran yang mana siswa harus mengingat dan mendeskripsikan pengalaman masa lalunya yang sesuai dengan topik yang disampaikan, selain itu siswa juga dapat terlibat langsung secara aktif dan dapat membantu siswa dalam berkonsentrasi, mengajukan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan.

Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengingat-ingat pengalaman yang tidak pernah terlupakan yang juga dikaitkan dengan materi.Oleh karena itu, kami mengangkat judul **"Pengaruh metode Pembelajaran *Critical Incident* terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan siswa Kelas V SDN 18 TUMAMPUA 1 "** ini agar proses pembelajaran Bahasa Indonesia lebih mengkritisi pengalaman pada murid dan materi pembelajaran tidak sepenuhnya berfokus kepada guru.

B. Rumusan masalah

Berdasrkan latar belakang masalah yang telah diuraikan,rumusan masalah penelitian ini adalah''

1. Seberapa besar hasil belajar menulis karangan sebelum diterapkan metode *critical incident* terhadap siswa kelas V SD NEGERI 18 TUMAMPUA 1 pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Metode *critical insident*

a. Defenisi metode *critical insident*

Zaini & Rosyada, (2020) mengemukakan bahwa metode *Critical Incident* adalah salah satu pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman yang bertujuan untuk mendorong siswa merefleksikan peristiwa penting yang pernah mereka alami. Dalam konteks pendidikan, metode ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa, membantu mereka memahami konsep baru, dan mengaitkannya dengan pengalaman nyata mereka. Pendekatan ini sering kali digunakan untuk merangsang diskusi, memecahkan masalah, atau mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Metode *critical incident* melibatkan siswa sejak dimulainya proses pembelajaran dengan meminta siswa untuk menceritakan pengalaman penting mereka yang mana pengalaman tersebut berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Pengalaman penting biasanya pengalaman langsung yang melekat dalam benak siswa sehingga siswa bisa dengan mudah mengungkapkannya di depan teman-temannya.

Menurut Suparlan (2021) metode *critical incident* (pengalaman penting) yaitu suatu metode yang mana siswa harus mengingat dan mendiskripsikan pengalaman masa lalunya yang menarik dan berhubungan serta berkaitan dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

pokok bahasan yang akan disampaikan, lalu guru menyampaikan materi dengan menghubungkan pengalaman yang dimiliki oleh siswanya.

Penerapan metode *Critical Incident* telah terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Fitriyani et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan metode ini berdampak positif terhadap kemampuan menulis esai siswa kelas V di SD Negeri 9 Sumanga. Penelitian oleh Murnihati Sarumaha (2022) juga menemukan peningkatan kualitas dan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan metode *Critical Incident* di kelas V SD Negeri 2 Telukdalam.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka peneiti meyimpulkan Metode *Critical Incident* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam menganalisis dan merefleksikan kejadian atau situasi tertentu yang dianggap signifikan. Kejadian tersebut dapat berupa pengalaman pribadi, peristiwa aktual, atau situasi yang relevan dengan kehidupan siswa. Dalam prosesnya, siswa didorong untuk berpikir kritis dan menggali makna dari kejadian tersebut, kemudian menggunakan hasil analisis mereka sebagai dasar untuk menulis karangan.

b. Ciri/karakteristik metode *critical insident*

Metode *Critical Incident* (CIT) adalah pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan men ganalisis kejadian-kejadian penting yang secara signifikan memengaruhi hasil kerja atau perilaku individu dalam konteks tertentu. Menurut Viergever, R. F. (2019) ciri-ciri metode critical incident terbagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

1) Berfokus pada Kejadian Signifikan

Metode ini mengidentifikasi dan menganalisis peristiwa-peristiwa yang secara langsung mempengaruhi hasil atau proses dalam suatu konteks tertentu.

2) Pengumpulan Data Langsung

Data diperoleh melalui wawancara atau kuesioner dari individu yang mengalami atau menyaksikan langsung kejadian tersebut, memastikan keakuratan dan relevansi informasi.

3) Pendekatan Kualitatif

Teknik ini menghasilkan data deskriptif yang kaya, memungkinkan pemahaman mendalam tentang konteks dan faktor-faktor yang terlibat dalam kejadian.

4) Analisis Kontekstual

Setiap insiden dianalisis dalam konteks spesifiknya, mempertimbangkan situasi, tindakan yang diambil, dan konsekuensi yang terjadi.

5) Fleksibilitas dalam Penggunaan

Metode ini dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti layanan kesehatan, pendidikan, dan penelitian pengalaman pengguna, untuk meningkatkan praktik dan proses yang ada.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

c. Tujuan atau fungsi metode *critical incident*

Adapun beberapa tujuan dari metode *critical insident* Menurut (Maulinawati, 2021). yaitu sebagai berikut :

1) Mengaktifkan siswa sejak awal pembelajaran.
2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghubungkan teori dengan pengalaman nyata.
3) Membantu guru mengenal potensi siswa melalui refleksi pengalaman.
4) Peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran
5) Pengembangan kemampuan komunikasi,
6) Penciptaan suasana kelas yang lebih interaktif dan kolaboratif.
7) Digunakan untuk mengidentifikasi hambatan dalam dinamika kelompok dan memotivasi siswa melalui pengalaman yang relevan.

d. Aspek/komponen/unsur metode *critical insident*

Beberapa aspek dalam metode *critical insident* menurut (Tripp, 2018) yaitu sebagai berikut :

1) Pengumpulan peristiwa kritis: Peneliti mengumpulkan cerita atau pengalaman spesifik yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti.
2) Identifikasi dan klasifikasi: Setiap peristiwa kritis dianalisis untuk di identifikasi tema atau pola yang relevan.
3) Analisis tematik: Hasil klasifikasi dikaji untuk memberikan pemahaman mendalam terkait peristiwa tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

e. Langkah-langkah metode *critical insident*

Adapun langkah-langkah umum dalam metode *Critical Incident* menurut Kristanto, 2019). yaitu sebagai berikut :

1) Guru menyampaikan topik pembelajaran.
2) Siswa diminta mengingat pengalaman penting yang terkait dengan materi.
3) Guru memfasilitasi diskusi tentang pengalaman tersebut.
4) Materi pelajaran disampaikan dengan mengaitkan pengalaman siswa ke dalam pembahasan teori.
5) Guru dan siswa bersama-sama merefleksikan pelajaran dan menyimpulkan pembelajaran.

f. Indikator metode *critical incident*

Indikator dalam metode *Critical Incident* menurut Nurhalimah & Syarifuddin (2023) dianataranya sebagai berikut :

1) Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis kejadian penting/kritis
2) Ketepatan mendeskripsikan konteks dan kronologi kejadian
3) Kemampuan mengambil pelajaran dan kesimpulan dari kejadian
4) Keterampilan refleksi dan evaluasi diri
5) Penerapan pembelajaran dalam situasi serupa.

g. Kelebihan dan kelemahan metode *critical insident*

Setiap metode pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu pula dengan metode *critical incident* (pengalaman penting) juga mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

Hasil menulis karangan pada siswa kelas V SD Negeri Tumampua 1 belum maksimal

Siswa

1. Kurangnya ide-ide kreatif siswa
2. Kurang Motivasi dalam pembelajaran
3. Kurang aktif dalam proses pembelajaran

Penerapan metode *critical insident*

1. Guru Sampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari
2. Guru memberikan kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada
3. Guru menyampaikan pengalaman apa yang menurut mereka tidak terlupakan
4. Guru menyampaikan materi Pelajaran dengan mengakitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan

Terdapat pengaruh metode pembelajaran *critical incident* terhadap hasil belajar menulis karangan mata pembelajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD NEGERI 18 TUMAMPUA 1 sudah maksimal

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angkaangka dalam teknik pengumpulan data di lapangan (Djollong, 2014:86).

Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif. Margono (Arrasyid, 2021, :88) berpendapat bahwa "Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui". Tujuan dari penelitian ini mencari pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sehingga pendekatan yang paling tepat adalah pendekatan kuantitatif.

Menurut Balaka (2022) Metode Penelitian Kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang memakai data yakni angka-angka yang ditambahkan penekanan terhadap pengukuran hasil yang objektif disertai analisis *statistic*. Metode kuantitatif juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis *statistic.*

Selanjutnya dari pembuktian tersebut akan diperoleh suatu pembenaran ataupun penolakan terhadap teori. Dari beberapa pemaparan tentang pengertian penelitian kuantitatif di atas, maka dapat simpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang menggunakan angka dalam mengumpulkan dan menganalisis data dalam menguji sebuah teori mengenai pembenaran maupun penolakan dari teori tersebut. Selanjutnya, dalam penelitian ini, akan diuji mengenai Pengaruh Metode *critical incident* Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan maka teori tersebut dapat diterima ataupun ditolak.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Eksprimen yaitu Praeksperimen. Yaitu jenis penelitian *Pre-Eksperimen* merupakan penelitian yang belum dikategorikan sebagai eksperimen sungguhan. Hal tersebut karena pada rancangan ini belum dilakukan pengambilan sampel secara acak atau random.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Pendekatan eksperimen dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

B. Variabel dan desain penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel adalah objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain. Dalam hal ini, variable penelitian adalah sifat atau nilai dari objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri atas dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas (independen) yang dimaksud adalah metode *crtitical incident* (X). Sedangkan variabel terikat (dependen) yang dimaksud adalah hasil belajar menulis karangan yang diberi simbol Y.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bermaksud untuk menyelidiki hubungan metode *critical incident* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Berdasarkan hipotesis penelitian, maka model desainnya adalah sebagai berikut:



***Gambar** 3.1* hubungan variabel Y dan X

Keterangan

X : metode *critical incident*

Y :Hasil belajar menulis karangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

2. Desain penelitian

Adapun dengan desain penelitian yang digunakan oleh *One Group Pretest dan Posstest.* Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan hasil keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan

Desain dapat digambar sebagai berikut

O_1 X O_2

Keterangan:

O_1 : *Pre-test* (Sebelum diberi perlakuan)
X : Perlakuan yang diberikan
O_2 : *Post-test* (setelah diberi perlakuan)

C. Definisi operasional variabel

1. Metode *critical incident*

Metode *Critical Incident* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam menganalisis dan merefleksikan kejadian atau situasi tertentu yang dianggap signifikan. Kejadian tersebut dapat berupa pengalaman pribadi, peristiwa aktual, atau situasi yang relevan dengan kehidupan siswa. Dalam prosesnya, siswa didorong untuk berpikir kritis dan menggali makna dari kejadian tersebut, kemudian menggunakan hasil analisis mereka sebagai dasar untuk menulis karangan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

2. Ketempilan menulis karangan

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Hasil dari kreatifitas menulis ini bisa disebut dengan istilah tulisan atau karangan. Menulis juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain mendengar, berbicara, dan membaca.setiap keterampilan mempunyai hubungan yang erat dengan keterampilan lainnya dalam memperoleh keterampilan berbahasa. Menulis sebagai keterampilan berbahasa merupakan kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, pikiran, dan ungkapan perasaannya kepada orang lain.

Metode *critical incident* mendorong penulis untuk mengumpulkan informasi yang relevan dari pengalaman pribadi, observasi, atau kejadian tertentu. Hal ini memberikan bahan tulisan yang autentik dan konkret, yang dapat memperkaya isi tulisan.

3. Hasil belajar menulis karangan

Pengertian hasil belajar menulis karangan Belajar adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan individu sehingga menyebabkan terjadi perubahan-perubahan dalam kebiasaan, pengetahuan dan tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan. Belajar merupakan proses individual (individual *proces*), dimana semua siswa atau peserta pelatihan tidak belajar pada tingkat yang sama. Mereka bisa saja dan ini paling umum terjadi, mengikuti pembelajaran dalam kelompok yang relatif besar. Namun demikian, perolehan belajar bersifat individual. Guru atau instruktur baru cenderung kecewa ketika mereka menemukan kenyataan, bahwa pelajaran yang telah direncanakan sedemikian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif *pre experimental* dengan desain penelitian *one groups pretest-posttest design* yaitu desain penelitian yang terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* setelah diberi perlakuan. Penelitian ini terdiri dari rumusan masalah yaitu: (1) Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *critical incidet* terdapat hasil belajar menulis karangan, rumusan masalah ini dianalisis menggunakan uji paired sample test yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran *critical incident* terhadap hasil belajar menulis karangan di kelas V SDN 18 Tumampua 1.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) kali pertemuan yaitu pada tanggal 24 Juni 2025 -27 juni 2025 dan kelas yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas V A sebagai kelas *pra-eksperimen*, yaitu kelas dengan siswa yang bermasalah terkait hasil menulis karangan. Pada pertemuan 1 (pertama) siswa diberikan tes awal (*Pre-test*) guna untuk mengetahui hasil menulis karangan siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *crtitical incident*. Selanjutnya pada pertemuan 2 (dua) – pertemuan 3 (tiga) diterapkan metode pembelajaran *crtitical incident* dalam proses belajar mengajar dikelas, dan pada pertemuan 4 (empat) siswa diberikan tes akhir (*Post-test)* yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar menulis karangan, akhir siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *critical incident*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

1. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distribusi skor hasil belajar dari masing-masing penelitian sekaligus jawaban atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Data hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data sebelum perlakuan (*pretest*) dan data setelah perlakuan (*posttes*t).

a. Data Hasil *Pretest*

Penguasaan menulis karangan tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan menulis. Suatu narasi harus bersifat meyakinkan, mengajak, dan memengaruhi pembaca, oleh sebab itu suatu narasi haruslah diungkapkan dengan menggunakan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologi sesuai dengan urutan waktunya kalimat yang jelas, logis. Dalam teks menulis karangan narasi peristiwa yang ditulis bisa benar-benar terjadi atau khayalan tujuanya untuk menghibur pembacanya, pada penelitian ini tepatnya siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi menulis karangan dengan menggunakan metode *Critical Incident.*

Skor hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum perlakuan atau sebelum diterapkan metode *Critical Incident* terhadap menulis karangan siswa kelas V SD Negeri 18 Tuamampua 1. Disajikan secara lengkap sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

Tabel 4.1 Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Sebelum Diberikan Perlakuan (*pretest*)

No	Nama siswa	Skor *pretest*	Kategori
1	A A G S	65	Tinggi
2	A P	66	Sedang
3	A R A A	50	Sedang
4	A P B	65	Rendah
5	A A J A	20	Sangat rendah
6	A R E B	75	Rendah
7	A P I	40	Sangat rendah
8	A P B	50	Rendah
9	A D A	30	Sangat rendah
10	F K R	40	Sangat rendah
11	MUH. A A	50	Rendah
12	MUH. A W S	40	Sangat rendah
13	MUH Y P R	30	Sangat rendah
14	MUH M K	50	Rendah
15	MUHAMMAD A R	60	Sedang
16	MUH R	52	Rendah
17	N A	45	Sangat rendah
18	A A M I	40	Tinggi
19	S N K	50	Tinggi
20	A L S	40	Sedang
21	A K R	60	Rendah
22	A N R A	30	Sedang
23	A H A	40	Sangat rendah
24	N N A I	55	Sedang
25	M M	80	Sangat rendah
26	NUR K	50	Rendah
27	NUR R R. H	60	Sangat rendah
Rata-rata		50.85	
Jumlah		1343	

Berdasrkan Hasil *pre-test* terhadap hasil belajar menulis karangan pada Kelas V SD Negeri 18 Tuamampua 1 pada tabel 4.1 memiliki data yang diperoleh melalui instrumen tes berdasarkan skor prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diberi perlakuan atau penerapan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

metode pembelajaran situasional berbasis peristiwa kunci untuk menulis karangan dalam Bahasa Indonesia. Berikut data Hasil Belajar Tingkat V SD Negeri 18 Tuamampua 1.

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar Bahasa indonesia Sebelum pretest

Stasitik	**Skor**
Ukuran sampel	27.00
Rata rata (mean)	50.85
Median	52.00
Modus	60.00
Deviasi standar	45.00
Variansi	243.11
Nilai max	80.00
Nilai min	54.00
Rentan skor	20.00
Intrval	50.00

Sumber :Hasil Analisis Data

Hasil analisis tersebut, rata-rata hasil prediksi siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1 pada tabel 4.2 sebelum diterapkan metode pembelajaran situasional (*Pretest*) berbasis *Critical Incident* adalah 45 dan nilai sangat rendah yang diperoleh siswa adalah 20 poin. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80 poin. Klasifikasi Pendahuluan Kelas V SD Negri 18 Tuamampua 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Kategori Hasil *Pretest*

Tingkat penguasaan% belajar	Fekuensi	Presentese	Kategori hasil
0 – 45	10	37,03%	Sangat Rendah
46 – 54	8	29,62%	Rendah
55 – 69	6	22,22%	Sedang
70 – 84	3	11,11%	Tinggi
85 – 100	0	0%	Sangat tinggi
Jumlah	27	100%	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas, 4.3 dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan siswa pada pre-test hasil belajar kelas V memiliki kategori sangat rendah yaitu sebesar 10 atau 37,03%. kategori rendah sebesar 8 atau 29,62%, kategori sedang sebesar 6 atau 22,22 %, kategori sedang 3 atau 11,11 % untuk kategori tinggi, dan 0 atau 0% untuk kategori sangat tinggi. Dari hasil persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa berdasarkan tabel di atas, nilai siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia tergolong rendah.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pretest

Skor	kategorisasi	Frekuensi	Persentase%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	24	88.89
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	3	11.11

Apabila tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh penelitian yaitu jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) ≥ 70 % sehingga dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil data dan pembahasan penelitian ini dapat di simpulkan bahwa, adanya ketidak saman antara kelas kontrol dalam kelas yang menggunakan metode *Critical Incident* (pengalaman penting) terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran bahasa indonesia. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata hasil belajar murid sebelum menggunakan *critical incident* termasuk rendah 20 setelah menggunakan metode *critical incident* ini yang mana nilai rata-rata yang diperoleh murid termasuk tinggi 95.

Sebelum penerapan metode *critical incident (pretest)* pada saat siswa menulis karangan terlihat siswa masih kesulitan dan terlihat bingung dalam menyusun struktur karangan selain itu penulisannya kurang jelas siswa masih kesulitan dalam menyusun struktur karangan yang sesuai masih kesulitan dalam menuangkan ide sehingga kalimat yang disusun terus berulang-ulang selain itu terdapat banyak kesalahan ejaan, tata bahasa, dan tanda baca sehingga teks yang dibuat menjadi sulit untuk dipahami dan tidak terarah sehingga hasil skor yang diperoleh rendah.

Setelah diterapkannya metode *critical incident (postest)* terdapat perbedaan dari sebelumnya meskipun belum secara keseluruhan dimana siswa tidak lagi kesulitan dalam menyusun kalimat peningkatan dalam menuangkan ide dengan detail. Mereka sudah bisa menyusun struktur kalimat dengan jelas seperti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

pembukaan, isi, dan penutup, ide-ide siswa juga mulai terlihat sudah dapat menyambungkan kalimat satu deengan lainnya, selain itu siswa juga sudah paham mengenai penempatan tanda baca, tata bahasa yang digunakan sudah baik dan dapat dipahami hampir keseluruhan siswa mulai kreatif dalam menuangkan ide dengan kalimat yang menunjukkan pemikiran yang mandiri.

Hasil yang diperoleh dari pembelajaran *Critical Incident* dengan menggunakan uji Paire Samples T-Test pada taraf signifikansi 5% yaitu nilai signifikan) p = 0,000< 0,05 atau t hitung > t table (5.0144 > 2,056) dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran *critical incident* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 18 Tuamampua 1.

B. Saran

Berdasrkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut

1. Tujuannya adalah bagaimana agar pendidik memasukkan pendekatan pembelajaran *critical incident* ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. tersebut, serta memastikan bahwa isi dan tujuannya sesuai dengan metode ini menjadi alternatif dan efektif serta efisein.
2. Sebagai saran atau pertimbangan, bagi kepala sekolah agar dapat menggunakan hal tersebut untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran di sekolah sesuai dengan kondisi pendidikan yang ada, sehingga meningkatkan kualitas baik bagi pendidik maupun peserta didik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

3. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru dalam menerapankan menggunakan metode *Critical Incident* dalam meningkatkan kemampuan saat menulis karangan khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia untuk menambah wawasan guna mempermudah saat proses belajar mengajar itu.
4. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lain yang sedang menyusun penelitian serupa. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan kesesuaian bahan dan indicator saat menerapkan metode yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
5. Bagi guru, disarankan agar menggunakan metode *critical incident* sehingga siswa semakin aktif dan dilibatkan dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa juga semakin tertantang dan semakin memudahkan siswa untuk mengingat materi pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

DAFTAR PUSTAKA

Amni, A. A. N., & Puspitoningrum, E. (2025). PENGARUH READING DAY BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 ATAP LOCERET TAHUN PELAJARAN 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra: Bahasa, Susastra, dan Pengajarannya*, *12*(1), 31-44.

SIREGAR, W. L. (2025). *PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI WATTPAD TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN PADA SISWA SMA NEGERI 2 PEKANBARU* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

Amalia, Riska Nur. *Pemanfaatan Aplikasi Toontastic 3D Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Narasi Siswa Kelas X SMAN 5 Tanggerang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024*. BS thesis. JAKARTA= FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

Agustian Anggraini, E. (2023). *Pengaruh strategi pembelajaran aktif critical incident (pengalaman penting) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN kelas VIII SMPN 3 Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).

Denis Alhaktullah, D. (2021). Pengaruh Metode Critical Incident Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 58 Kota Bengkulu. JPI: Jurnal Pustaka Indonesia, 1(2), 88-94

Arrasyid, H. (2021). Peningkatan Sikap Positif Dalam Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Sekolah Di Mts Muhammdiyah 22 Padang Sidimpuan Tahun Ajaran 2015-2016. Ristekdik (Jurnal Bimbingan Dan Konseling), 1(1), 8-7. http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/Ristekdik/article/viewFile/17/1

Balaka, M. Y. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif.

Brown, L., et al. (2020). Reflective Writing and its Impact on Learning Outcomes: A Meta-Analysis. Educational Psychology Review, 32(1), 123-145.

Cahaya Ratna, S. (2020). PENERAPAN 'PEMBELAJARAN MODEL CRITICAL INCIDENT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTOR PADA KELOMPOK B RA. ROUDLOTUL ULUM TUWIRI SEDURI-MOJOSARI-MOJOKERTO (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).

Fitriyani, F., Haslinda, H., & Rahmatiah, R. (2023). PENGARUH METODE CRITICAL INCIDENT TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN SISWA KELAS V SDN 9 SUMANGA KEC. LIUKANG TANGAYA KABUPATEN PANGKAJENE KEPULAUAN. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, *1*(2), 65-86.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

Garcia, M., & Lee, S. (2022). Using Personal Narratives to Improve Student Engagement and Writing Performance. Reading and Writing Quarterly, 38(2), 187-205.

Hartono, A. (2021). Keterampilan Menulis: Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbit Gramedia

Herlinda M, H. (2018). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN SEDERHANA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENERAPAN MODEL PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS III SDN 50 BULU'DATU KOTA PALOPO* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).

Hidayatun, N., Nahdi, K., Hamdi, Z., & Husni, M. (2022). Kesulitan Analitik Keterampilan Menulis Peserta Didik Sekolah Dasar. *GRAB KIDS: Journal of Special Education Need*, *2*(2), 113-119

Khasanah, K. (2019). Peta konsep sebagai strategi meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, *3*(2), 152-164.

Kurniawati, E. (2019). Strategi Efektif dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis. Jakarta: Erlangga.

Muflihah, S., & Lepith, A. (2019). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Luas dan Keliling Bangun Datar. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, *1*(1), 45-55.

Mulyam. R. (2020). Kreativatas dalam Menulis. Pendekatan Praktis untuk Mahasiswa Yogyakarta Penerbit Anda

Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, *2*(1c). https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685

Nazir, R. A. R., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar pada siswa kelas iii sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *8*(3), 966-972.

Novrizta, D. (2018). Hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, *1*(1), 104–124.

Nufus, H., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Literasi Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SD. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(9), 6695-6699.

Nurgiyantoro, Burhan. (2019). Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press..

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

Nurhadi. (2019). Keterampilan Berbahasa dalam Pendidikan Modern. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, *3*(1), 171–187.

Nurriyantoro, B. (2018) Dasar-Dasar Menulis Akademik Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Pramesty, C. D., Nugraha, N., & Feriandi, Y. A. (2023, June). Peranan Penggunaan Film Pendek Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn. In *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)* (Vol. 2, No. 1, pp. 383-391).

Pratiwi, N., Sulfasyah, S., & Azis, S. A. (2023). Analisis Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *7*(5), 2851-2861.

Puspitoningrum, E. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa PBSI dengan Model Jigsaw Tahun 2020/2021. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, *5*(1), 31-40.

Rahayu, M. (2019). Strategi Efektif dalam Menulis Karangan Ilmiah. Bandung: Alfabeta.

Rahayu, S. (2018). Pengembangan Keterampilan Menulis untuk Pemula. Bandung: Pustaka Pelajar.

Rahmatia (2023) Pengaruh Strategi Critical Incident terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 19 Malela Kecamatan Suli. Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra Vol.1, No.3, September 2023

Rahmawati, E. (2023). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menulis Karangan dan Alternatif Solusi Pembelajarannya. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 17(2), 156-170.

Rahmayanti, R., Andajani, K., & Anggraini, A. E. (2023). Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9(3).

Roberts, C., Li, M., & Chan, H. (2019). Mengevaluasi Praktik Pendidikan Menggunakan Teknik Insiden Kritis Jurnal Penelitian Pendidikan Internasional, 8(2), 123-135.

Rosyada, D. (2020). "Pendidikan Kewargaan." Jakarta: Prenada Media

Santosa, M. (2018). Keterampilan Menulis: Teknik dan Strategi. Jakarta: Erlangga.

Santoso, D. (2020). "Peningkatan Keterampilan Menulis melalui Pendekatan Kreatif". Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 8(3), 45-58.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

Santoso, H. (2021). Penggunaan Teknik Jurnal Belajar dalam Pembelajaran Menulis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Penelitian Pendidikan, 12(3), 201-215.

Sarumaha, M. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Critical Incident. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, *3*(2), 1-9.

Setiawan, Agus. (2018). Kreativitas dalam Menulis: Pendekatan Praktis. Bandung: Alfabeta.

Smith, J., & Jones, A. (2018). Enhancing Writing Skills through Critical Incident Analysis: A Case Study of Elementary Students. Journal of Educational Research, 111(3), 401-410.

Sudirman, A. (2021). "Relevansi Data dalam Penulisan Akademik", Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 23(1), 45-56.

Sugiono, D. (2019). Panduan Menulis Karangan yang Baik dan Benar. Bandung: Alfabeta.

Suparlan, S. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Critical Incidentp pada Mata Pelajaran Fikih di Sekolah Dasar. *As-Sabiqun*, *3*(2), 186-201.

Suparman, Ahmad. (2020). Menulis untuk Pembelajaran: Strategi dan Teknik Efektif. Surabaya: Erlangga.

Suriani, A. I. (2023). Penerapan Metode Critical Incident Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 27 Samaelo Kecamatan Minasate’ne Kabupaten Pangkep.

Suriani, A. I. (2023). Penerapan Metode Critical Incident Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 27 Samaelo Kecamatan Minasate’ne Kabupaten Pangkep.

Susanto, A. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Critical Incident terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(2), 120-135.

Suparlan, S. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Critical Incidentp pada Mata Pelajaran Fikih di Sekolah Dasar. *As-Sabiqun*, *3*(2), 186-201.

Suwandi, S. (2017). "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Karangan". Jurnal Linguistik Indonesia, 35(2), 112-125

Syukri, R. A., Bahri, A., & Khaltsum, U. (2021). Penerapan model pembelajaran fun learning dalam meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, *1*(1), 51-60.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

Tarigan, H. G. (2017). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa

Tarigan, Henry Guntur. (2018). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Trumbull, E., & Pacheco, M. (2018). Analisis Insiden Kritis: Menjelajahi Pengalaman dalam Konteks. Jurnal Penelitian Pendidikan, 111(2), 145-159

Trumball, D. (2019). Memahami Analisis Insiden Kritis dalam Penelitian Kualitatif: Panduan bagi Praktisi Jurnal Penelitian Pendidikan, 15(1), 15-25

Viergever, R. F. (2019). *The Critical Incident Technique: Method or Methodology?* Qualitative Health Research, 29(7), 1065–1079

Wahidah, S., Supriadi, O., & Sugiarti, D. H. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Critical Incident Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Cikampek. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(3), 820-837.

Wijaya, D., & Putri, L. (2022). Studi Komparatif Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 15(1), 78-92.

Wulandari, R., & Prasetyo, B. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Inovasi Pendidikan, 8(1), 45-58.

Yasmidas, Y. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Alat Peraga Benda Manipulatif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw







Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw

RIWAYAT HIDUP



ILHAM. B, Dilahirkan di pulau Balo-Baloang Caddi pada hari sabtu pada tanggal 08 oktober 2000.anak pertama dari 5 bersaudara pasangan suami istri dari bapak bustam dan nurlela peneliti ini menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar SDN 31 Balo-Baloang Caddi pada tahun 2015 pada tahun ini juga peneliti melanjutkan pendidikan SMPN 9 Satap Liukang Tangaya dan tamat pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan sekolah menegah atas di SMK 2 Pangkep dan selesai pada tahun 2021 pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi swasta, tempatnya di STKIP Andi Matappa pangkep jurusan pendidikan guru sekolah dasar. (PGSD).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diS-XNTmoLfgxWTCMTpoQw